

BAB I

PENDAHULUAN

- **Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi dalam abad informasi telah membawa pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan masyarakat dunia yang beranekaragam. Sedangkan dari waktu ke waktu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat, arus globalisasi semakin hebat. Akibat dari fenomena ini antara lain munculnya persaingan dalam berbagai bidang kehidupan diantaranya olahraga. Untuk menghadapi adanya suatu perubahan dan persaingan dalam kehidupan ini dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat tahan dalam menghadapi perkembangan ini, salah satu cara yang tepat yaitu dengan peningkatan mutu sumber daya manusia yang berkualitas.

Maksud peningkatan mutu sumber daya manusia yang berkualitas yaitu untuk menjamin masa depan kearah yang lebih baik dan bermanfaat bagi semua orang. Kebutuhan yang paling mendasar adalah mencari sumber daya manusia yang siap untuk menghadapi perkembangan jaman yang semakin maju pada saat ini.

Olahraga sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang membutuhkan sumber daya manusia yang banyak, sehingga perlu adanya peningkatan mutu karena dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini olahraga sepak bola harus lebih dikelola dengan baik, sehingga akan tercapai kualitas sumber daya manusia yang bermutu. Olahraga ini juga paling banyak digemari mulai untuk sekedar hobi (kegemaran) sampai pada tingkat yang lebih tinggi yaitu sepak bola prestasi baik untuk kategori amatir maupun non-amatir (profesional). Permainan sepak bola lebih

banyak menggunakan kaki, kecuali penjaga gawang. Hal ini sesuai dengan pendapat Sucipto, dkk. (2007:7) sebagai berikut:

Sepak bola adalah permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satu nya adalah penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang membolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga dalam bentuk permainan yang sudah membudaya bagi masyarakat Indonesia. Hal ini dapat kita lihat dengan banyaknya masyarakat yang melakukan olahraga tersebut mulai dari anak – anak sampai orang dewasa, tetapi pada kenyataannya masih banyak yang belum paham dalam pemanfaatan sumber daya yang ada dan serta belum ada yang mengerti tentang pengelolaan organisasinya, maka dengan itu perlu ada suatu wadah yang membawahi dalam mengatur pengelolaannya. Sebagai olahraga yang memasyarakat di Indonesia, Sepak bola memiliki induk organisasi olahraga yang membidangi masalah persepakbolaan yaitu Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI). PSSI yang mengatur usaha pembinaan dan peningkatan prestasi sepak bola baik di tingkat daerah sampai pada tingkat nasional. Salah satu cara yang ditempuh dalam usaha peningkatan prestasi sepak bola adalah mengatur segala kegiatan persepakbolaan secara berjenjang baik di tingkat usia dini, remaja ataupun senior. Disamping itu harus didukung dengan adanya wadah atau organisasi yang dapat mewujudkan usaha peningkatan prestasi tersebut. Susunan organisasi yang sistematis dan terkoordinasi sangat diperlukan untuk memajukan prestasi persepakbolaan Indonesia. Maka dengan itu perlu adanya suatu manajemen yang dapat mengatur dan mengendalikan roda organisasi agar tercapainya peningkatan prestasi.

Dalam bahasa Indonesia istilah “manajemen” sering di terjemahkan dengan kepemimpinan, ketatalaksanaan, dan pengurusan. (Poerwadarminta, 1976: 469).

Hasibuan (1996:1) menjelaskan pengertian manajemen yaitu:

“Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang di inginkan.”

Lutan (2000:3) mendefinisikan manajemen sebagai, “Proses kelangsungan fungsi yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan evaluasi.” Dewasa ini istilah manajemen sering diartikan sebagai pengelolaan dan penyelenggaraan.

Apabila diterjemahkan secara bebas, manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktifitas-aktifitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengorganisasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.

Tujuan menggunakan Manajemen dalam organisasi adalah agar supaya aktivitas kelompok dalam melakukan pekerjaan dapat bekerja secara efektif, efisien dan menghasilkan produktivitas kerja yang memuaskan. Sehingga sangat penting untuk semua berhasilnya dari suatu organisasi dalam mencapai tujuan.

Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, karena tanpa manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Alasan utama manajemen diperlukan menurut Hasibuan (2007), sebagai berikut:

- Untuk mencapai tujuan. Manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi dan pribadi.
- Untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan.

Manajemen dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam berorganisasi.

- Untuk mencapai efisiensi dan efektifitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Salah satu cara yang umum adalah efisiensi dan efektifitas.

Menurut penulis manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengelolaan dan pengarahan untuk menciptakan sumber daya manusia agar mencapai tujuan organisasi yang telah di targetkan.

Universitas Pendidikan Indonesia memiliki wadah untuk menampung semua mahasiswa yang memiliki hobi dan bakat dalam bidang olahraga sepak bola yaitu melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak bola ini juga merupakan suatu bentuk organisasi sepak bola yang berwenang mengatur, membina dan serta usaha peningkatan prestasi sepak bola baik itu dalam intern kampus, tingkat daerah antar Universitas maupun tingkat nasional.

Unit kegiatan mahasiswa adalah wadah bagi mahasiswa untuk belajar berorganisasi, di antara UKM tersebut ada berbagai bentuk kegiatan yang dapat dilakukan oleh mahasiswa diantaranya ialah; Kesenian, IPTEK, dan Olahraga. Khususnya olahraga sepak bola, dalam upaya menjalankan pada organisasi tersebut diperlukan kepemimpinan.

Salah satu cara yang ditempuh dalam usaha peningkatan prestasi sepak bola adalah mengatur segala kegiatan persepakbolaan secara berjenjang dan memaksimalkan sumber daya yang ada, UKM merupakan suatu wadah untuk para mahasiswa, sehingga yang di berdayakan adalah para mahasiswa yang memilki hobi,

bakat, minat dan memiliki kemampuan keterampilan yang dibina untuk mencapai peningkatan prestasi.

Organisasi yang tangguh adalah organisasi yang memiliki sumber daya manusia yang bermutu, aktif, bersemangat, serta struktur organisasi mantap, dan mempunyai sistem informasi yang *up to date*. Di dalam organisasi selalu ada orang-orang yang mempunyai tugas dan peran masing-masing. Mereka saling berinteraksi dalam sebuah struktur organisasi untuk mencapai tujuan.

Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak bola Universitas Pendidikan Indonesia ini membawahi beberapa divisi dalam pembinaan dan peningkatan prestasi, di antaranya sepak bola *out door*, futsal (Putra/Putri) dan pembinaan wasit dari para mahasiswa yang tergabung dalam anggota UKM.

Khusus dalam kegiatan sepak bola struktur organisasi UKM ini terdiri dari; ketua unit, wakil ketua, sekertaris, bendahara, pelatih, asisten pelatih, pelatih fisik, pembantu umum, dan pemain. Dalam kegiatan latihan yang bertindak menjadi pemimpinya adalah pelatih utama di bantu oleh asisten pelatih dan pelatih fisik.

Tercapainya suatu peningkatan prestasi tidak terlepas dari pengelolaan manajemen yang baik, maka dengan itu di samping membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki potensi dalam hal mengelola juga harus di barengi dengan suatu wadah dengan membentuk manajemen.

- **Rumusan Masalah**

Dengan memperhatikan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi masalah penelitian ini adalah manajemen latihan sepakbola pada unit kegiatan mahasiswa terhadap peningkatan prestasi sepakbola Universitas Pendidikan

Indonesia.

- Bagaimana gambaran manajemen pelatihan pada Unit Kegiatan Mahasiswa sepak bola Universitas Pendidikan Indonesia?
- Apakah terdapat hubungan positif manajemen pelatihan dengan peningkatan prestasi sepakbola Universitas pendidikan Indonesia?

- **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah merupakan sasaran yang akan di raih atau diwujudkan melalui penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

- Untuk mengetahui kualitas manajemen (perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi) pada Unit Kegiatan Mahasiswa sepak bola Universitas Pendidikan Indonesia.
- Untuk mengetahui hubungan manajemen pelatihan dengan peningkatan prestasi pada Unit Kegiatan Mahasiswa sepak bola Universitas Pendidikan Indonesia.

- **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang serta tujuan penelitian, maka manfaat yang di harapkan penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Secara Teoritis

Untuk menambah referensi, dan memberikan gambaran serta bahan literatur

atau pustaka, khususnya tentang Manajemen Pelatihan Unit Kegiatan Mahasiswa sepak bola dan peningkatan prestasi sepak bola Universitas Pendidikan Indonesia.

- Secara Praktis
 - Dapat digunakan sebagai acuan sebuah pengetahuan tentang proses penerapan Manajemen Unit Kegiatan Mahasiswa sepak bola dalam peningkatan prestasi sepak bola Universitas Pendidikan Indonesia.
 - Sebagai bahan masukan bagi para pihak-pihak yang terkait dalam upaya peningkatan kemampuan manajemen guna meningkatkan prestasi sepak bola di Universitas Pendidikan Indonesia.
 - Sebagai alternatif dalam mengatur dan mengelola Unit Kegiatan Mahasiswa sepakbola di Universitas Pendidikan Indonesia.
 - Memberikan sumbangan penelitian bagi pelaksanaan penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.

- **Batasan Penelitian**

Batasan masalah sangat perlu dinyatakan sebagai pembatasan masalah penelitian itu sendiri agar penelitian lebih terarah dan akan memperoleh suatu gambaran yang jelas seperti yang telah dikemukakan sebagai berikut :

Memberikan limitasi dari area atau sejauh mana penelitian deskriptif tersebut akan dilaksanakan. Termasuk didalamnya daerah geografis dimana penelitian akan dilakukan, batasan kronologis, ukuran tentang dalam dan dangkalnya serta seberapa utuh penelitian itu akan di jangkau.

Maka untuk menghindari salah penafsiran dalam hal ini penulis membatasi penelitian

sebagai berikut :

- Dalam penelitian ini penulis membatasi pada aspek proses penerapan manajemen pelatihan Unit Kegiatan Mahasiswa sepak bola Universitas Pendidikan Indonesia.
- Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa sepak bola dan Manajemen proses Unit Kegiatan Mahasiswa sepak bola Universitas Pendidikan Indonesia.
- Instrumen penelitian ini adalah angket tentang hubungan manajemen terhadap peningkatan prestasi sepakbola di Universitas Pendidikan Indonesia.

- **Definisi Operasional**

Untuk memperjelas ruang penelitian ini, maka perlu dijelaskan dan di batasi maksud penggunaan beberapa istilah yang diperlukan dalam penafsiran kalimat judul.

Dibawah ini penulis mendefinisikan beberapa istilah yang terdapat didalamnya :

- **Manajemen**

Menurut Terry (1982) yang diterjemahkan oleh Siregar dan Samadri (1987 : 8) :

Menyatakan bahwa “ Manajemen adalah Proses tertentu yang dilakukan oleh dua orang atau lebih terdiri dari kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan sumber daya manusia dan sumber daya lain untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Jadi penulis menyimpulkan manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan mengendalikan sumber daya manusia untuk pencapaian suatu organisasi yang telah direncanakan.

- Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Menurut Tim Revisi UPI dalam buku Menuju Keberhasilan Studi Mahasiswa (2006:13). Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Adalah Organisasi Mahasiswa (Ormawa) yang mengkhususkan kegiatannya pada bidang minat. Jadi penulis menyimpulkan UKM adalah suatu wadah organisasi untuk menampung minat dan bakat mahasiswa sehingga dapat menciptakan prestasi yang baik.

- Sepak bola

Menurut Sucipto (2000) ;

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing beregu sebelas pemain, dan salah satu nya adalah penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya.

Jadi penulis menyimpulkan sepakbola adalah sebuah permainan beregu yang dimainkan masing-masing regu sebelas pemain, untuk membentuk kerjasama tim sehingga dapat menciptakan gol.

- Prestasi

Dalam kamus olahraga (1982:117) Prestasi adalah kesanggupan yang tertinggi atas hasil kerja seseorang atau tim. Jadi penulis menyimpulkan prestasi adalah suatu hasil dari kerja sehingga mendapatkan sesuatu yang diharapkan.